

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) didefinisikan bahwa reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio oleh manajer investasi. Dengan demikian, dana yang ada dalam reksadana merupakan dana bersama para pemodal, sedangkan manajer investasi adalah pihak ketiga yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut (www.idx.co.id).

Reksa dana saham merupakan reksa dana yang menginvestasikan dananya khusus pada portofolio saham-saham perusahaan (Tandelilin, 2010:49). Reksa dana saham memiliki komposisi 80% dari portofolionya pada bursa saham, maka pergerakan *return* reksa dana saham akan identik dengan pergerakan pada bursa saham, reksa dana ini sesuai untuk investasi jangka panjang dengan waktu 5 tahun atau lebih. Reksa dana saham dengan fokus tertentu dapat terlihat menarik secara kinerja, namun secara risiko akan sangat riskan bila tiba-tiba siklusnya berbalik mengingat kondisi perkenomian Indonesia yang masih tidak stabil. Ada baiknya investor memilih reksa dana syariah sebagai alat bantu untuk diversifikasi setelah disesuaikan dengan tujuan dan jangka waktu investasinya.

Reksa dana merupakan salah satu alternatif yang sesuai untuk investasi bagi investor, khususnya investor kecil yang tidak memiliki banyak keahlian serta waktu untuk menghitung risiko atas investasi mereka, namun memiliki modal dan keinginan untuk melakukan investasi. Berinvestasi di reksa dana akan terkumpul dana yang cukup besar. (Hadi 2013:132) menjelaskan bahwa dengan

adanya dana yang besar di reksa dana dapat dilakukan diversifikasi investasi yang besar sehingga resiko yang dihadapi akan semakin kecil.

Berdasarkan basis operasional reksadana dibagi menjadi dua yaitu reksadana syariah dan reksadana konvensional. Fatwa Dewan Syariah Nasional No.20/DSN-MUI/IV/2000 mendefinisikan bahwa reksadana syariah merupakan reksadaa yang dijalankan berdasar ketentuan dan prinsip syariah Islam. Bangkitnya ekonomi Islam menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, sehingga pengembangan produk pasar modal yang berbasis syariah perlu ditingkatkan. Reksa dana berbasis syariah memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan reksa dana jenis lain, khususnya bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, mereka dapat memenuhi kenyamanan dalam berinvestasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Tabel 1.1 Perkembangan Reksa Dana Saham Syariah dan Reksa Dana Saham Konvensional Periode 2014-2019

Tahun	Perbandingan Jumlah Reksa Dana				Perbandingan NAB (Rp. Miliar)				
	Reksa Dana Syariah	Reksa Dana Konvensional	Reksa Dana Total	%	Reksa Dana Syariah	Reksa Dana Konvensional	Reksa Dana Total	%	
2010	48	564	612	7,84%	5.225,78	143.861,59	149.087,37	3,51%	
2011	50	596	646	7,74%	5.564,79	162.672,10	168.236,89	3,31%	
2012	58	696	754	7,69%	8.050,07	204.541,97	212.592,04	3,79%	
2013	65	758	823	7,90%	9.432,19	183.112,33	192.544,52	4,90%	
2014	74	820	894	8,31%	11.158,00	230.304,09	241.462,09	4,65%	
2015	93	998	1.091	8,52%	11.019,43	260.949,57	271.969,00	4,05%	
2016	136	1.289	1.425	9,54%	14.914,63	323.835,18	338.749,80	4,40%	
2017	182	1.595	1.777	10,24%	28.311,77	429.194,80	457.506,57	6,19%	
2018	224	1.875	2.099	10,67%	34.491,17	470.899,13	505.390,30	6,82%	
2019	Januari	223	1.871	2.094	10,65%	37.300,97	482.608,59	519.909,57	7,17%
	Februari	233	1.862	2.095	11,12%	36.761,47	484.153,50	520.914,97	7,06%
	Maret	242	1.847	2.089	11,58%	37.114,19	478.502,93	515.617,12	7,20%
	April	243	1.839	2.082	11,67%	35.378,79	476.220,91	511.599,70	6,92%
	Mei	251	1.838	2.089	12,02%	32.448,69	473.638,36	506.087,05	6,41%
	Juni	256	1.837	2.093	12,23%	33.056,75	479.528,56	512.585,31	6,45%
	Juli	262	1.885	2.147	12,20%	48.471,93	488.408,93	536.880,86	9,03%
	Agustus	265	1.919	2.184	12,13%	50.290,50	487.776,19	538.066,69	9,35%

Sumber: E Monitoring Reksa dana

Berdasarkan tabel 1.1 Perkembangan Reksa Dana Saham Syariah dan Reksa Dana Saham Konvensional Periode 2014-2019 jumlah reksa dana saham konvensional lebih banyak dibandingkan reksa dana saham syariah, dari segi perbandingan NAB juga jumlahnya reksa dana saham konvensional lebih besar daripada reksa dana saham syariah. Padahal jumlah rakyat Indonesia yang mayoritas beragama Islam merupakan potensi yang sangat besar bagi instrumen investasi syariah.

Adapun daftar reksa dana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014-2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Reksa dana Saham Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014- 2019

No	Reksa Dana	Manajer Investasi
1.	Danareksa Syariah Saham	PT. Danareksa Investment Management
2.	HPAM Syariah Ekuitas	PT. Henan Putihrai Asset Management
3.	Simas Syariah Berkembang	PT. Sinarmas Asset Management
4.	Simas Syariah Unggulan	PT. Sinarmas Asset Management
5.	Pratama Syariah	PT. Pratama Capital Assets Management
6.	Bahana Icon Syariah	PT. Bahana TCW Investment Management
7.	Pacific Saham Syariah	PT. Pacific Capital Investment
8.	Maybank Syariah Equity Fund	PT. Maybank GMT Asset Management
9.	BNI-AM Dana Saham Syariah Musahamah	PT. BNI Asset Management
10.	Reliance Saham Syariah	PT. Reliance Manajer Investasi
11.	KAM Kapital Syariah	PT. Kharisma Asset Management
12.	PAN Arcadia Dana Saham Syariah	PT. PAN Arcadia Capital
13.	Treasure Saham Berkah Syariah	PT. Treasure Fund Investama
14.	Corfina Equity Syariah	PT. Corfina Capital
15.	MNC Dana Syariah Ekuitas II	PT. MNC Asset Management
16.	Maybank Dana Ekuitas Syariah	PT. Maybank GMT Asset Management
17.	Pacific Saham Syariah II	PT. Pacific Capital Investment

(bersambung)

(sambungan)

No	Reksa Dana	Manajer Investasi
18.	Trimegah Syariah Saham Prima	PT. Trimegah Asset Management
19.	Prospera Syariah Saham	PT. Prospera Asset Management
20.	Syariah Majoris Saham Syariah	PT. Majoris Asset Management
21.	GAP Syariah Equity Fund	PT. GAP Capital
22.	Capital Sharia Equity	PT. Capital Asset Management
23.	Corfina Investa Saham Syariah	PT. Corfina Capital
24.	Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	PT. Pinnacle Persada Investama
25.	Simas Saham Syariah	PT. Sinarmas Asset Management
26.	Syailendra Sharia Equity Fund	PT. Syailendra Capital
27.	Kharisma Ekuitas Maxima Syariah	PT. Kharisma Asset Management
28.	Victoria Saham Syariah	PT. Victoria Manajemen Investasi
29.	PAM Syariah Saham Dana Falah	PT Paytren Aset Manajemen
30.	Asanusa Saham Syariah Fund	PT. Asanusa Asset Management
31.	Corfina Amanah Saham Syariah	PT. Corfina Capital
32.	Minna Padi Indraprastha Saham Syariah	PT. Minna Padi Aset Manajemen
33.	Aurora Sharia Equity	PT. Aurora Asset Management
34.	Pacific Saham Syariah III	PT. Pacific Capital Investment
35.	Asia Raya Syariah Saham Barokah	PT. Asia Raya Kapital
36.	Asia Raya Saham Unggulan Syariah	PT. Asia Raya Kapital
37.	Simas Equity Syariah	PT. Sinarmas Asset Management
38.	Aurora Syariah Saham Amanah	PT. Aurora Asset Management
39.	Syariah Cipta Saham Unggulan Syariah	PT. Ciptadana Asset Management
40.	Syariah Emco Saham Barokah Syariah	PT. EMCO Asset Management
41.	Syariah Pool Advista Ekuitas Optima Syariah	PT. Pool Advista Aset Manajemen
42.	Minna Padi Amanah Saham Syariah	PT. Mina Padi Aset Manajemen
43.	MAM Dana Saham Syariah	PT. Maybank Asset Management
44.	Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	PT. PAN Arcadia Capital
45.	Syariah Asia Raya Saham Amanah Syariah	PT. Asia Raya Capital
46.	MAM Dana Saham Syariah 2	PT. Maybank Asset Management
47.	Syariah Sentra Ekuitas Barokah Syariah	PT. Anugerah Sentra Investama

(bersambung)

(sambungan)

No	Reksa Dana	Manajer Investasi
48.	Syariah sentra Ekuitas Amanah Syariah	PT. Anugerah Sentra Investama
49.	Narada Saham Berkah Syariah	PT. Narada Asset Management
50.	Syariah Asia Raya Syariah Darma Saham	PT. Asia Raya Kapital

Sumber: www.ojk.go.id

1.2 Latar Belakang Penelitian

Karena masyarakat Indonesia beranggapan bahwa dengan adanya investasi, dapat dijadikan sebagai modal untuk kedepannya dengan tujuan untuk dapat memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Salah satu cara yang dapat dipilih adalah investasi di pasar modal. Banyaknya kegiatan pasar modal merupakan faktor pendorong munculnya produk investasi yang ditawarkan. Terkadang calon investor tidak memiliki dana yang cukup untuk berinvestasi di pasar modal. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu reksadana.

Reksa dana diartikan sebagai suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi (Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 ayat 27). Selain itu, reksadana saham juga mempunyai jangka waktu yang panjang, meskipun reksa dana saham memiliki resiko yang tinggi akan tetapi keuntungan yang diperoleh juga sesuai dengan risikonya. (idx.co.id)

Dengan seiring perkembangan jaman, sekarang telah hadir reksadana syariah yang dapat dijadikan pilihan dalam berinvestasi. Reksadana syariah diperkenalkan pertama kali di Indonesia pada tahun 1998 oleh PT. Dana Reksa Investment Management. Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI No.20/DSN MUI/IX/2000 mendefinisikan bahwa reksadana syariah merupakan wadah yang beroperasi sesuai ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal/rabb al-maal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal*,

maupun antara manajer investasi sebagai wakil *shahib* (Huda dan Nasution, 2007).



Gambar 1.1 Perkembangan Reksa dana Syariah Tahun 2014-2019 (Agustus)

Sumber: E Monitoring Reksadana

Berdasarkan Gambar 1.1 Perkembangan Reksa dana Syariah Tahun 2014-2019 (Agustus), perkembangan reksa dana tersebut terdiri dari beberapa jenis yaitu reksa dana saham, reksa dana pendapatan tetap, reksa dana uang dan reksa dana campuran. Dapat dilihat bahwa perkembangan reksa dana syariah pada tahun 2014-2019 (Agustus) mengalami kenaikan yang signifikan, baik dalam jumlah reksa dana syariah maupun NAB reksa dana syariah. Untuk bulan Agustus tahun 2019 merupakan tahun yang menunjukkan jumlah perkembangan reksa dana syariah paling banyak yaitu dengan jumlah reksa dana yang tersebar sebanyak 270 serta jumlah investor yang memilih investasi reksa dana sebesar Rp 45.000.000.000.

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu kepada syariah Islam. Reksa dana syariah memberikan alternatif investasi yang lebih luas khususnya bagi para pemodal muslim, menyangkut masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim. Karena didalam reksa dana syariah tidak mengandung unsur riba dan juga unsur yang bertentangan dengan agama Islam. Jadi untuk menghindari kekhawatiran masyarakat Indonesia yang beragama Islam untuk melakukan investasi reksa dana saham, OJK lebih menyarankan untuk memilih investasi reksa dana saham syariah. Maka dari itu, semenjak adanya reksa dana saham syariah menjadikan banyak masyarakat Indonesia yang ingin berinvestasi reksa dana saham syariah. Karena masyarakat Indonesia beranggapan bahwa dengan keputusannya untuk menginvestasikan modalnya ke dalam reksa dana saham syariah, mereka tidak perlu lagi mengkhawatirkan soal halal atau tidaknya, karena didalam reksa dana saham syariah sudah jelas aturannya sesuai dengan syariat Islam (Soemitra, 2010:168).

Reksa dana dibentuk oleh manajer investasi dan bank kustodian melalui akta kontrak investasi kolektif yang dibuat oleh notaris (OJK). Sama halnya dengan sarana investasi lainnya, reksa dana selain menghasilkan tingkat keuntungan tertentu (*return*) juga mengandung risiko (*risk*) yang patut dipertimbangkan. Hanya bedanya, risiko yang terkandung dapat diperkecil karena investasi tersebut dapat didiversifikasikan atau disebar dalam bentuk portofolio. Reksa dana saham syariah dikatakan berhasil atau untung tidaknya dapat dilihat dari bagaimana cara kerja manajer investasi dari setiap reksa dana saham syariah yang dipilih oleh masyarakat Indonesia. Karena sesuai dengan definisi reksa dana saham bahwa reksadana saham dikelola oleh manajer investasi, maka dari itu sebelum memutuskan untuk memilih investasi reksa dana saham, masyarakat Indonesia hendaknya mempelajari lebih dalam tentang cara memilih manajer investasi yang baik (Sunariyah, 2011:232).

Hal penting yang perlu diketahui oleh investor dalam berinvestasi di reksa dana adalah manajemen portofolio yang dilakukan oleh Manajer Investasi dalam mengelola produknya. Terdapat dua strategi yang dapat dilakukan oleh Manajer Investasi dalam mengelola portofolionya, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Portofolio yang dikelola secara aktif memiliki tingkat risiko dan tingkat harapan pengembalian yang selalu berubah. Menurut Bodie (2015:109) pengukuran kinerja reksa dana syariah dapat diperoleh dengan menyesuaikan *return* reksa dana dengan tingkat risiko, agar kemudian dapat dibandingkan dengan *benchmark* tertentu maupun reksa dana lain. Selain dari kinerja risiko dan tingkat pengembalian, terdapat beberapa faktor lain yang kerap dijadikan faktor penentu apakah reksa dana syariah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Faktor tersebut yang pertama adalah kemampuan pemilihan sekuritas (*stock selection ability*) dan faktor yang kedua adalah *market timing ability*. Perhitungan dengan metode *Treynor Mazuy* diukur dengan membandingkan antara selisih rata-rata tingkat keuntungan portofolio dan rata-rata suku bunga bebas risiko dengan beta atau risiko sistematis. Dimana kemiringan garis mengukur volatilitas relatif antara portofolio dan pasar (yang diwakili dengan beta) koefisien beta secara sederhana mengukur volatilitas saham, portofolio atau pasar itu sendiri. Semakin besar kemiringan garis, semakin baik *tradeoff* risiko hasil. *Treynor-Mazuy* (1966) menemukan kelemahan pada model Jensen Alpha yang mengasumsikan hubungan linier antara risiko pasar dengan *return* portofolio. Hasil penelitian *Treynor-Mazuy* membuktikan bahwa hubungan antara risiko pasar dan *return* portofolio tidak selamanya linier. Oleh karena itu, *Treynor-Mazuy* menambahkan *quadratic term* pada *market risk premium* dalam persamaan regresi Jensen Alpha untuk mengakomodir faktor *non linier* yang mempengaruhi *return* portofolio. Menurut pendapat *Treynor-Mazuy*, kemampuan *market timing ability* tercermin dari koefisien *market risk premium* yang dikuadratkan.

Kemampuan pemilihan sekuritas (*stock selection ability*) merupakan kemampuan manajer investasi dalam memilih sekuritas yang tepat yang akan

dimasukan atau dikeluarkan dari portofolio reksa dana sehingga memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih baik dari tingkat pengembalian pasar serta meningkatkan kinerja reksadana itu sendiri (Panjaitan, 2012). Sari & Purwanto (2012) menyatakan bahwa manajer investasi harus mampu memilih komposisi saham mana saja yang mampu memberikan keuntungan paling maksimal.

Sedangkan *Market timing ability* adalah kemampuan manajer investasi dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk membeli atau menjual sekuritas tertentu untuk membentuk portofolio aset pada saat yang tepat. Dengan demikian manajer investasi harus mampu membagi perhatiannya terhadap pemilihan saham dan *market timing* secara baik dan melaksanakannya secara konsisten untuk mendapatkan nilai terbaik dari portofolio sekuritasnya. (Panjaitan, 2012)

Penelitian ini juga mangacu pada penelitian-penelitian sebelumnya. Panjaitan (2012) menyatakan bahwa manajer investasi di Indonesia kurang optimal atau kurang baik terhadap *stock selection ability* dan *market timing ability* dalam kegiatan berinvestasi pada instrumen investasi sehingga tidak menambah *value* kinerja reksadana. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Alexandri (2014) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari *stock selection ability* terhadap kinerja reksadana. Penelitian Rachmah dan Juniar (2018) yang menyatakan bahwa *stock selection ability* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Syahid (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *market timing ability* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja reksa dana. Penelitian dari Bangassa (2012) justru menyatakan bahwa *market timing ability* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja reksadana.

Berdasarkan uraian di atas, yang masih terdapat perbedaan pendapat tentang kinerja reksa dana saham syariah untuk dijadikan investasi oleh para investor, maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai **“ANALISIS MARKET TIMING ABILITY DAN STOCK**

SELECTION ABILITY TERHADAP KINERJA REKSA DANA SAHAM (Studi Kasus Pada Reksa dana Saham Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2019).”

1.3 Perumusan Masalah

Reksa dana saham syariah pertama kali dikenalkan pada tahun 3 Juli 1997, peraturan tentang pedoman pelaksanaan untuk Reksa Dana Saham Syariah baru dikeluarkan pada tahun 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia melalui fatwa nomor 20/DSN-MUI/IV/2001. Pada umumnya, investor akan memilih untuk menginvestasikan dananya dengan pertimbangan-pertimbangan finansial, yaitu mempertimbangkan imbal hasil (*return*) dan risiko (*risk*) semata. Akan tetapi, ada pula investor yang dalam kegiatan investasinya tidak semata-mata mempertimbangkan aspek finansial namun juga mempertimbangkan nilai-nilai yang dianutnya agar tidak bertentangan dengan prinsip yang dianutnya (Syafri dkk, 2014: 196).

Selanjutnya, terdapat beberapa variabel yang berpengaruh pada kinerja reksa dana saham yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk mengetahui reksa dana saham dengan kinerja baik sebelum melakukan investasi pada reksa dana. Yang pertama adalah *market timing ability* berhubungan dengan realisasi dari portofolio di masa yang akan datang. Seorang manajer investasi harus mampu mempertimbangkan kondisi pasar, kapan harus membeli investasi dan kapan perlu menjualnya kembali. Winingrum (2011) membuktikan bahwa jika manajer investasi yakin dapat menghasilkan lebih baik dari rata-rata estimasi *return* pasar, maka manajer akan menyesuaikan tingkat risiko portofolionya sebagai antisipasi perubahan pasar. Yang kedua adalah *stock selection ability* merupakan kemampuan manajer dalam memilih dan membentuk suatu portofolio investasi agar portofolio tersebut mampu mendatangkan *return* seperti yang diharapkan oleh investor.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka pertanyaan yang akan dirumuskan peneliti adalah:

1. Bagaimana *Market Timing Ability*, *Stock Selection Ability*, dan kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019?
2. Apakah *Market Timing Ability* dan *Stock Selection Ability* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019?
3. Apakah *Market Timing Ability* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019?
4. Apakah *Stock Selection Ability* berpengaruh terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Market Timing Ability*, *Stock Selection Ability*, dan kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market Timing Ability* dan *Stock Selection Ability* secara simultan terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Market Timing Ability* terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Stock Selection Ability* terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Aspek Praktis

1. Bagi Investor Reksa dana

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi, pengetahuan dan gambaran kepada investor atau calon investor dalam memilih reksa dana saham syariah yang baik untuk dijadikan investasi.

2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam melakukan fungsi pengawasan kepada Manajer Investasi yang beroperasi di Indonesia.

3. Bagi Manajer Investasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dan informasi oleh Manajer investasi tentang bagaimana cara kemampuan manajer investasi dalam memilih sekuritas yang tepat dan dalam mengambil kebijakan yang tepat, khususnya untuk pemilihan reksa dana saham syariah.

1.6.2 Aspek Teoritis

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang manajemen keuangan yaitu tentang analisis kemampuan manajer investasi terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis kemampuan manajer investasi terhadap kinerja reksa dana saham syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang, tujuan penelitian yang menjelaskan hasil yang di inginkan dari penelitian ini, manfaat penelitian dari aspek praktis dan aspek teoritis, serta yang terakhir yaitu sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai suatu dasar penelitian dan menjelaskan penelitian - penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, perumusan hipotesis dan kerangka pemikiran yang merupakan suatu hasil yang diperoleh dari tinjauan pustakan dan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dilakukan, metode pengumpulan data, tahapan pada penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel penelitian, strategi pengumpulan data dan sumber data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi penelitian yang diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian mendatang.